

## ABSTRAK

Kebangkrutan merupakan salah satu resiko terbesar yang dihadapi oleh seluruh pelaku usaha. Maka salah satu cara untuk mengetahui potensi kebangkrutan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan tahunan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis hasil prediksi metode *Altman Z-score*, *Springate*, dan *Zmijewski*. Data yang dianalisis merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif, dan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka didapat lima perusahaan sampel. Hasil penelitian menggunakan *Altman Z-Score* dan *Springate* menunjukkan kesamaan, terdapat empat perusahaan yang masuk dalam kategori bangkrut yaitu PT Eagle High Plantation Tbk, PT Gozco Plantation Tbk, PT Jaya Agra Wattie Tbk, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan hanya satu perusahaan yang masuk dalam kategori rawan bangkrut yaitu PT. Dharma Samudera Fishing Industri Tbk. Sedangkan metode *Zmijewski* menunjukkan hasil yang berbeda yaitu terdapat tiga perusahaan yang masuk dalam kategori sehat yaitu PT Eagle High Plantation Tbk, PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk, dan PT Gozco Plantation Tbk. Sedangkan dua perusahaan lainnya masuk dalam kategori berpotensi bangkrut yaitu PT Jaya Agra Wattie Tbk, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Perbedaan hasil prediksi kebangkrutan antara metode *Altman Z-score*, metode *Springate*, dan metode *Zmijewski* dikarenakan adanya perbedaan penggunaan rasio keuangan dan kriteria kebangkrutan antara ketiga metode tersebut.

**Kata kunci:** Kebangkrutan, *Altman Z-score*, *Springate*, *Zmijewski*, Perusahaan Pertanian

## ABSTRACT

Bangkrupcy is one of the biggest risks faced by all businessmen. One of the ways to find out the potency of bangkrupcy is by analysis of annual financial statements. This research aimed to find out and analyze *Altman Z-Score*, *Springate*, and *Zmijewski's prediction result*. This research's analysis data used secondary data in the form of the company's financial statement listed on the Indonesia Stock Exchange. This research used descriptive, and the sample collection technique used purposive sampling at companies in the agriculture sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. Based on the criteria it obtained 5 sample companies. The result of this research used *Altman Z-score* and *Springate* showed similarities; four companies fall into *brangkrupcy* category, namely PT Eagle High Plantation Tbk, PT Gozco Plantation, PT jaya Agra Wattie Tbk, PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk and only one company is included in the *bangkrupcy-prone* category, namely PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk. Meanwhile, the *Zmijewski* method showed a different result, I.e., three companies included in a healthy category: PT Eagle High Plantation Tbk, PT Dharma Samudera Fishing Industri Tbk, and PT Gozco Plantation Tbk. Meanwhile, the other two companies were in the category of potentially bankrupt, namely PT Jaya Agra Wattie Tbk, and PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The difference result of the *bangkrupcy* prediction between *Altman Z-Score* method, *Springate* method, *Zmijewski* method due to differences in the use of financial ratios and *bangkrupcy* criteria between these three methods.

Keywords: *Bangkrupcy*, *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*, agriculture companies.